

## KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BERKUALITAS

Didit Darmawan<sup>1</sup>, Galuh Fitri Ayu Nur Qomariyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia  
Email: [dr.diditdarmawan@gmail.com](mailto:dr.diditdarmawan@gmail.com)

---

### Article History

Received: 11-03-2026

Revision: 28-03-2026

Accepted: 04-04-2026

Published: 12-04-2026

**Abstract.** This study aims to analyse the development of teachers' professional competence and creativity, as well as their contribution to improving the quality of learning. The study employs a qualitative literature review method using content analysis techniques applied to relevant scientific articles, books, and academic publications. The data were analysed by identifying key themes relating to teachers' professional competence, creativity in teaching, and their implications for the quality of the teaching and learning process. The results of the analysis indicate that teachers' professional competence plays a crucial role through mastery of subject matter, understanding of learners' characteristics, the ability to design and deliver learning, classroom management, the use of technology, and the evaluation and reflection on learning. Meanwhile, teachers' creativity contributes through the ability to deliver innovative, flexible, and contextual learning that fosters student engagement and motivation. These two dimensions complement one another and together form effective, meaningful, and enjoyable learning. These findings suggest that teachers' professional development should not only focus on technical aspects but also on strengthening pedagogical creativity. Further research is recommended to test the relationship between these two variables through an empirical approach.

**Keywords:** Professional Competence, Teacher Creativity, Learning Quality, Teacher Development, Instructional Innovation

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kompetensi profesional dan kreativitas guru serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian menggunakan metode tinjauan pustaka kualitatif dengan teknik analisis isi terhadap artikel ilmiah, buku, dan publikasi akademik yang relevan. Data dianalisis dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru, kreativitas dalam pembelajaran, dan implikasinya terhadap kualitas proses belajar mengajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berperan penting melalui penguasaan materi, pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, pengelolaan kelas, pemanfaatan teknologi, serta evaluasi dan refleksi pembelajaran. Sementara itu, kreativitas guru berkontribusi melalui kemampuan menghadirkan pembelajaran yang inovatif, fleksibel, kontekstual, dan mampu menumbuhkan keterlibatan serta motivasi belajar siswa. Kedua dimensi tersebut saling melengkapi dan bersama-sama membentuk pembelajaran yang efektif, bermakna, dan menyenangkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengembangan profesional guru sebaiknya tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada penguatan kreativitas pedagogis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji hubungan kedua variabel tersebut melalui pendekatan empiris.

**Kata Kunci:** Kompetensi Profesional, Kreativitas guru, Kualitas pembelajaran, Pengembangan guru, Inovasi pembelajaran

---

**How to Cite:** Darmawan, D & Qomariyah, G. F. A. N. (2026). Kompetensi Profesional dan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Berkualitas. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (2), 2740-2754. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i2.5242>

---

## PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran merupakan inti dari seluruh upaya peningkatan mutu pendidikan di setiap jenjang. Sehebat apa pun kebijakan pendidikan dirumuskan, secanggih apa pun kurikulum dirancang, serta selengkap apa pun sarana pembelajaran disediakan, kualitas pendidikan pada akhirnya ditentukan oleh praktik pembelajaran yang berlangsung di ruang kelas. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditandai oleh ketercapaian materi, tetapi juga oleh kemampuan siswa dalam berpikir kritis, mengembangkan kreativitas, serta membentuk karakter positif (Ramadhan & Darmawan, 2025). Oleh karena itu, peran guru sebagai aktor utama dalam pembelajaran menjadi faktor penentu keberhasilan proses pendidikan. Guru yang kompeten dan kreatif memiliki peluang lebih besar untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berdampak positif bagi siswa (Akeshova & Abzhekenova, 2023).

Kompetensi profesional guru mencakup penguasaan materi secara mendalam, pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta keterampilan mengevaluasi dan merefleksikan hasil belajar. Kompetensi ini menjadi fondasi utama agar guru mampu menjalankan tugasnya secara efektif dan bertanggung jawab (Alam & Darmawan, 2025). Namun, perkembangan zaman yang ditandai oleh kemajuan teknologi, perubahan karakteristik siswa, dan dinamika sosial menuntut guru tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga kreatif dan adaptif. Kreativitas memungkinkan guru menghadirkan pembelajaran yang variatif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini (Henriksen & Mishra, 2015; Hariani et al., 2025). Profesionalisme guru yang didukung oleh kedisiplinan dan tanggung jawab kerja juga terbukti berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah (Mubasysyir & Darmawan, 2024; Rozikin et al., 2023).

Pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas guru sejatinya merupakan proses berkelanjutan sepanjang karier. Guru dituntut untuk terus memperbarui pengetahuan, meningkatkan keterampilan, serta menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan belajar yang semakin digital dan kompleks (Mendonca et al., 2021; Zahid et al., 2025). Namun, dalam praktiknya masih banyak guru yang mengalami stagnasi profesional. Pola pembelajaran yang cenderung monoton, minim inovasi, dan tidak berkembang dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa upaya pengembangan diri belum sepenuhnya berjalan optimal. Kondisi ini berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa dan melemahnya kualitas pembelajaran di kelas (Mubarok & Darmawan, 2025).

Secara teoretis, pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas guru memiliki hubungan yang saling menguatkan. Kompetensi profesional menyediakan dasar pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan guru berkreasi dalam pembelajaran, sementara

keaktivitas mendorong guru untuk terus belajar, bereksperimen, dan mengembangkan kompetensinya (Albion et al., 2015). Interaksi positif antara kedua aspek ini dapat membentuk siklus peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Selain itu, gaya mengajar guru serta motivasi belajar siswa juga berperan dalam memperkuat keberhasilan proses pembelajaran (Mudzakkir & Darmawan, 2024).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, berbagai program pengembangan guru seperti sertifikasi dan pelatihan berkelanjutan telah menunjukkan adanya perhatian terhadap peningkatan profesionalisme guru (Ivanova, 2017). Namun, program-program tersebut sering kali berjalan terpisah dan belum memiliki kerangka konseptual yang jelas mengenai keterkaitan antara pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas guru. Akibatnya, dampak program pengembangan tersebut terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas belum sepenuhnya optimal. Padahal, interaksi sosial dalam pembelajaran serta penerapan metode penugasan yang tepat dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa (Rahmawati & Darmawan, 2024).

Permasalahan stagnasi profesional guru juga diperkuat oleh rendahnya adaptasi terhadap perubahan lingkungan belajar dan kebutuhan siswa. Guru yang kurang kreatif cenderung mengulang metode lama, kurang memanfaatkan media pembelajaran, dan tidak responsif terhadap perkembangan teknologi, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik (Irawan et al., 2023; Rizal & Darmawan, 2024; Rozikin et al., 2023). Kondisi ini semakin diperparah ketika pengembangan kreativitas guru dipandang sebagai aspek sekunder, bukan bagian integral dari profesionalisme. Padahal, kreativitas dapat dilatih dan dikembangkan, bukan semata-mata bakat alami. Ketidakterpaduan pengembangan kompetensi dan kreativitas menyebabkan peningkatan kompetensi teknis guru tidak selalu diikuti oleh peningkatan kualitas pembelajaran yang nyata (Nuraini et al., 2024; Shidiq et al., 2024). Selain faktor guru, lingkungan keluarga dan dukungan sosial juga turut memengaruhi keberhasilan pendidikan siswa (Rahmaniyah & Darmawan, 2025; Seran & Ismail, 2025). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menegaskan bahwa pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas guru bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan mendesak agar guru tetap relevan dan efektif dalam menjalankan perannya (Rojak & Khayru, 2022; Sajjapong et al., 2022; Warin, 2022; Sudahri et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya kebutuhan akan kajian yang secara sistematis dan konseptual membahas hubungan antara pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas guru serta kontribusinya terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara konseptual hubungan pengembangan kompetensi profesional guru

dengan kualitas pembelajaran, serta hubungan pengembangan kreativitas guru dengan kualitas pembelajaran. Secara khusus, penelitian ini mengkaji dimensi-dimensi kompetensi profesional dan kreativitas guru yang relevan serta mekanisme kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan, sekaligus menjadi rujukan praktis bagi pengambil kebijakan, kepala sekolah, dan guru dalam merancang program pengembangan profesional yang terintegrasi dan berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan kualitatif untuk mengkaji secara konseptual pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas guru serta kontribusinya terhadap kualitas pembelajaran. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan sintesis gagasan teoretis dan hasil penelitian terdahulu tanpa pengumpulan data lapangan. Sumber data penelitian berupa literatur akademik yang relevan, meliputi artikel jurnal ilmiah, buku referensi, dan dokumen kebijakan pendidikan yang membahas kompetensi profesional guru, kreativitas guru, dan kualitas pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran basis data akademik dengan kata kunci yang sesuai, kemudian diseleksi berdasarkan relevansi topik, kredibilitas sumber, dan keterkinian publikasi.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi kualitatif dengan tahapan membaca literatur secara mendalam, mengidentifikasi tema-tema utama, mengelompokkan konsep yang sejenis, serta menyusun sintesis untuk menjawab rumusan masalah. Keabsahan temuan dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengontraskan pandangan dari berbagai penulis dan perspektif teoretis. Melalui prosedur ini, penelitian diharapkan menghasilkan pemahaman konseptual yang utuh dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis mengenai peran kompetensi profesional dan kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Pengembangan Kompetensi Profesional Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran**

Kompetensi profesional guru merupakan faktor kunci yang menentukan kualitas pembelajaran di kelas. Kompetensi ini berperan penting dalam memastikan proses pembelajaran berlangsung efektif dan berkelanjutan (Fischer et al., 2025; Mardikaningsih, 2014). Kompetensi profesional mencakup penguasaan materi secara mendalam, pemahaman karakteristik belajar siswa, keterampilan merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta

kemampuan melakukan evaluasi hasil belajar. Evaluasi yang tepat memungkinkan guru memantau perkembangan siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran secara lebih efektif (Maharani & Darmawan, 2024). Penguasaan materi yang baik juga menjadikan guru sebagai sumber belajar yang kredibel, sehingga mendukung terciptanya pembelajaran yang bermakna.

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan penguasaan materi, keterampilan pedagogis, dan pemahaman terhadap kebutuhan siswa. Pengembangan kompetensi profesional secara berkelanjutan tidak hanya meningkatkan efektivitas penyampaian materi, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang mendorong perkembangan kemampuan berpikir dan karakter siswa. Oleh karena itu, pemahaman terhadap dimensi kompetensi profesional guru menjadi penting dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

**Tabel 1.** Dimensi kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran

<b>Dimensi Kompetensi</b>	<b>Kontribusi pada Kualitas Pembelajaran</b>
Penguasaan Materi Mendalam	Guru kredibel, penjelasan akurat, mampu mengaitkan konsep secara bermakna
Penguasaan Materi Mutakhir	Pembelajaran relevan dengan perkembangan ilmu, tidak mengajarkan konsep usang
Pemahaman Siswa & Teori Belajar	Pembelajaran sesuai karakteristik & gaya belajar, memotivasi siswa
Merancang Pembelajaran Sistematis Metode Mengajar Variatif	Proses terarah, efisien, tujuan jelas, waktu optimal Pembelajaran tidak monoton, akomodasi perbedaan gaya belajar siswa
Manajemen Kelas Efektif Pemanfaatan Media & Teknologi	Lingkungan kondusif, tertib, nyaman, gangguan minimal Materi abstrak menjadi konkret, pembelajaran menarik dan interaktif
Evaluasi Komprehensif	Umpan balik konstruktif, diagnosis kesulitan, dasar perbaikan
Refleksi Praktik Pembelajaran Adaptasi terhadap Perubahan	Perbaikan berkelanjutan, pembelajaran terus berkembang Tetap relevan dengan kurikulum baru, teknologi, dan generasi siswa
Kolaborasi Antar Guru	Pembelajaran terpadu, penguatan kolektif, solusi atas masalah bersama
Kemitraan dengan Orang Tua	Konsistensi pendidikan sekolah-rumah, dukungan terhadap program
Pemanfaatan Sumber Belajar Luas Membimbing Berpikir Tingkat Tinggi	Pembelajaran kontekstual, kaya, tidak terbatas buku teks Mengembangkan analisis, evaluasi, kreasi, bukan sekadar hafalan

Kompetensi profesional guru mencakup lebih dari sekadar penguasaan materi pelajaran. Guru profesional juga dituntut memahami karakteristik dan psikologi siswa, memiliki keterampilan pedagogik, mampu mengelola kelas secara efektif, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta terbuka terhadap perubahan dan pembaruan. Selain itu, kolaborasi dengan sesama guru, kemitraan dengan orang tua, serta refleksi berkelanjutan terhadap praktik

pembelajaran menjadi bagian integral dari profesionalisme guru. Pengembangan kompetensi secara terpadu memungkinkan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pembentukan karakter siswa.

Penguasaan materi yang mutakhir merupakan inti kompetensi profesional guru. Pembaruan pengetahuan melalui literatur ilmiah, diskusi akademik, dan pengembangan keilmuan berkelanjutan mendukung pembelajaran yang akurat dan relevan dengan perkembangan zaman (Ofodu & Jimola, 2024; Mardikaningsih et al., 2021). Guru yang memiliki wawasan terkini mampu menyajikan konsep secara tepat dan kontekstual, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pemahaman terhadap karakteristik siswa dan teori belajar juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang memahami perbedaan gaya belajar, tingkat perkembangan, dan motivasi siswa mampu merancang pembelajaran yang inklusif dan sesuai kebutuhan peserta didik (Alfaaza & Darmawan, 2025; Latif et al., 2025; Magfud et al., 2023). Pemahaman ini memungkinkan guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan dan motivasi siswa.

Keterampilan merancang dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis serta menggunakan metode yang bervariasi menjadi wujud nyata kompetensi profesional di kelas. Perencanaan yang matang dan pemilihan metode yang tepat menjadikan pembelajaran lebih terarah, efisien, dan menarik bagi siswa (Imanuddin et al., 2025; Imanuddin & Darmawan, 2024; Laili & Darmawan, 2024). Variasi metode juga membantu mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa.

Manajemen kelas yang efektif mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Pengelolaan kelas yang baik, termasuk pengaturan prosedur dan perilaku siswa, berkontribusi terhadap kelancaran pembelajaran dan motivasi belajar (Latif & Darmawan, 2024; Zalillah & Darmawan, 2025). Di era digital, pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran menjadi semakin penting untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa (Nurhidayah et al., 2025). Evaluasi hasil belajar yang komprehensif dan refleksi terhadap praktik pembelajaran merupakan dasar perbaikan berkelanjutan. Evaluasi berfungsi sebagai umpan balik bagi guru dan siswa, sedangkan refleksi mendorong peningkatan kualitas pembelajaran secara terus-menerus (Firmansyah et al., 2024; Rozimela et al., 2025). Guru juga dituntut adaptif terhadap perubahan kurikulum dan tuntutan pendidikan agar pembelajaran tetap relevan (Darmawan et al., 2021). Kolaborasi antar guru dan kemitraan dengan orang tua memperkuat kualitas pembelajaran secara kolektif. Kerja sama yang terencana antar pendidik serta komunikasi efektif dengan orang tua berkontribusi terhadap peningkatan prestasi dan keberhasilan belajar

siswa (de Jong et al., 2022; Hariani et al., 2021; Noor et al., 2025). Selain itu, pemanfaatan sumber belajar di luar buku teks dan bimbingan berpikir tingkat tinggi memperkaya pengalaman belajar dan mengembangkan kemampuan analitis serta kreatif siswa (Almunawaroh & Steklács, 2025; Mardikaningsih et al., 2022; Zhang et al., 2024).

Secara keseluruhan, kompetensi profesional guru yang dikembangkan secara berkelanjutan dan terintegrasi berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan. Guru yang kompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, relevan, dan bermakna, sehingga mendukung terbentuknya generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan (Bayhaqi et al., 2025; Khayru et al., 2025).

### **Pengembangan Kreativitas Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran**

Kreativitas guru merupakan kemampuan penting dalam menghadirkan ide baru, solusi inovatif, serta pengalaman belajar yang segar dan bermakna. Kreativitas tercermin dalam kemampuan guru menyesuaikan bahan ajar, memilih sumber belajar secara fleksibel, serta merancang strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa (Abad & Hattie, 2025). Berbeda dengan kompetensi profesional yang berfokus pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang mapan, kreativitas berkaitan dengan kemampuan menghasilkan gagasan baru dan orisinal, meskipun keduanya saling terkait erat (Riadi et al., 2022). Dalam konteks pendidikan yang terus berubah, kreativitas menjadikan guru lebih adaptif dan mampu menemukan pendekatan pembelajaran yang efektif (Liwak et al., 2023; Akmal et al., 2015).

Kreativitas guru berakar pada pola pikir yang memandang pembelajaran sebagai proses dinamis dan bernilai seni, bukan sekadar rutinitas teknis (Aristanto et al., 2024). Guru kreatif menunjukkan motivasi tinggi, fleksibilitas, kelancaran ide, dan keberanian bereksperimen dalam pembelajaran (Hidayat et al., 2024). Pola pikir ini sejalan dengan prinsip perilaku organisasi yang menempatkan kreativitas individu sebagai faktor peningkatan kinerja institusi pendidikan (Darmawan, 2013). Pola pikir kreatif mendorong guru terus menyegarkan pembelajaran dan terbuka terhadap pembaruan (S et al., 2024).

Kemampuan berpikir divergen dan lateral menjadi inti kreativitas guru dalam menghasilkan berbagai alternatif solusi pembelajaran (Mastur & Zainuddin, 2023; Daryanes & Putra, 2022). Berpikir divergen memungkinkan guru memilih pendekatan yang paling sesuai dengan keragaman karakteristik siswa, sementara berpikir lateral membantu membuka perspektif baru ketika metode konvensional tidak efektif (Arifin & Darmawan, 2021; Hasanah & Sholichah, 2025). Kedua kemampuan ini berkontribusi pada peningkatan motivasi dan pemahaman siswa (Juaini et al., 2024; Setiono et al., 2024).

Imajinasi, kepekaan terhadap kebutuhan siswa, serta keberanian mengambil risiko turut memperkuat kreativitas guru dalam praktik pembelajaran. Imajinasi memungkinkan guru memvisualisasikan pengalaman belajar yang kaya dan kontekstual (Ananda et al., 2023; Anderson et al., 2022). Kepekaan terhadap masalah dan kebutuhan siswa menjadi dasar lahirnya inovasi pembelajaran yang relevan (Ya'lu et al., 2024; Aliyah & Masnawati, 2022). Keberanian mengambil risiko dan toleransi terhadap ketidakpastian memungkinkan guru mencoba pendekatan baru dan belajar dari kegagalan (Creely et al., 2021; Samsudin, 2024).

Kreativitas guru juga diperkuat oleh keuletan dalam menghadapi hambatan, kolaborasi dengan sesama guru, serta kemampuan memanfaatkan keterbatasan sebagai peluang inovasi (Arafah & Pohan, 2023; Noni et al., 2023; Musrizal & Azhar, 2024). Kolaborasi profesional membuka ruang berbagi ide dan memperkaya praktik pembelajaran (Hariani & Mardikaningsih, 2022; Severiens et al., 2025). Keterbatasan fasilitas, waktu, maupun sumber belajar justru dapat memicu munculnya solusi kreatif jika dipandang secara konstruktif (Tromp & Baer, 2022). Penerapan kreativitas guru tercermin dalam pembelajaran multisensoris, pembangkitan rasa ingin tahu, penggunaan humor yang tepat, serta kemampuan improvisasi dalam situasi nyata kelas (Sulasmı, 2023; Sinaga et al., 2023; Arsal et al., 2023; Nurlaeli et al., 2023). Pendekatan ini meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pengalaman belajar siswa secara bermakna (Nurjanah et al., 2024; Azizah & Darmawan, 2025). Improvisasi menunjukkan fleksibilitas guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi aktual (Zhang et al., 2025).

Evaluasi dan refleksi terhadap praktik kreatif menjadi meta-kompetensi yang memastikan kreativitas guru berkembang secara terarah dan berorientasi pada tujuan pembelajaran (Hidayah et al., 2022; ElSayary, 2025). Melalui refleksi berkelanjutan, guru dapat menilai efektivitas inovasi yang diterapkan dan menyempurnakannya secara berkelanjutan (Chada, 2023). Secara keseluruhan, kreativitas guru yang dikembangkan secara terpadu berkontribusi langsung terhadap pembelajaran yang efektif, inspiratif, dan menumbuhkan kecintaan belajar sepanjang hayat (Alfiyani et al., 2024).

## **KESIMPULAN**

Temuan studi ini menunjukkan bahwa program pengembangan guru perlu dirancang untuk meningkatkan kompetensi profesional dan kreativitas secara simultan dan terintegrasi. Pelatihan yang hanya menekankan aspek teknis berpotensi menghasilkan guru yang kompeten tetapi kurang fleksibel, sedangkan pengembangan kreativitas tanpa penguatan kompetensi profesional dapat melahirkan gagasan inovatif yang sulit diimplementasikan secara efektif.

Oleh karena itu, kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kedua dimensi tersebut melalui komunitas belajar profesional, pemberian otonomi pedagogis, serta apresiasi terhadap inovasi pembelajaran. Lembaga pencetak guru dan dinas pendidikan juga perlu merancang kurikulum dan program pengembangan berkelanjutan yang seimbang antara penguasaan konten, keterampilan pedagogis, dan kreativitas, dengan fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi empiris guna menguji hubungan antara kompetensi profesional, kreativitas guru, dan kualitas pembelajaran secara terukur. Penelitian kuantitatif dapat mengembangkan instrumen yang valid untuk menganalisis kontribusi masing-masing variabel, sedangkan penelitian kualitatif melalui studi kasus dapat mengungkap praktik baik guru dalam mengintegrasikan kedua dimensi tersebut. Penelitian longitudinal juga diperlukan untuk melihat perkembangan kompetensi dan kreativitas guru dalam jangka panjang. Bagi guru dan kepala sekolah, disarankan untuk secara aktif mengembangkan budaya pembelajaran berkelanjutan yang memberi ruang refleksi, eksperimen, dan inovasi dalam praktik pembelajaran.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik pembelajaran dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- Bagi guru, diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode, model, dan media yang bervariasi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar peserta didik.
- Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan kualitas pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional.
- Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, berani bertanya, berdiskusi, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar agar dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan variabel, metode, atau subjek penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan pembelajaran di sekolah.

**REFERENSI**

- Abad, L. G., & Hattie, J. (2025). The Impact of Teaching Materials on Instructional Design and Teacher Development. *Frontiers in Education*, 1-12.
- Akeshova, M., & Abzhekenova, B. (2023). Professional Teaching Competence: Key Point of Developing Pupils' Creativity. *Journal of Educational Sciences*, 74(1), 155-164.
- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Intipresindo Pustaka, Bandung.
- Alam, M. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 48-59.
- Albion, P. R., Tondeur, J., Forkosh-Baruch, A., & Peeraer, J. (2015). Teachers' Professional Development for ICT Integration: Towards a Reciprocal Relationship Between Research and Practice. *Education And Information Technologies*, 20(4), 655-673.
- Alfaaza, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 166-186.
- Alfiyani HD, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Strategi Belajar: Pengamatan Dinamika Motivasi Siswa di SD Negeri Paseseh 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura melalui Manajemen Kelas, Media Pembelajaran, dan Etika Guru. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(2), 13-28.
- Aliyah, N. D., & Masnawati, E. (2022). Implementation of Character Education in Schools: Barriers, Constraints, and the Moral Aspects of the Young Generation. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 119-126.
- Almunawaroh, N. F., & Steklács, J. (2025). Curriculum Material Use in EFL Classrooms: Moderation and Mediation Effects of Teachers' Beliefs and TPACK. *Education Sciences*, 15(12), 1-18.
- Ananda, R., Nurpadila, N., Putri, D. K. D., & Putri, Z. J. (2023). Analisis Keterampilan Profesional Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2802>
- Anderson, R. C., Katz-Buonincontro, J., Bousselot, T., Mattson, D., Beard, N., Land, J., & Livie, M. (2022). How am I a Creative Teacher? Beliefs, Values, and Affect for Integrating Creativity in the Classroom. *Teaching and Teacher Education*, 110, 103583.
- Arafah, A., & Pohan, S. (2023). Peran Guru Agama dalam Pengembangan Kreativitas Siswa di Anuban Muslim Songkhla School. *Journal on Education*, 5(3), 6263–6276. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1399>
- Arifin, S., & Darmawan, D. (2021). Technology Access and Digital Skills: Bridging the Gaps in Education and Employment Opportunities in the Age of Technology 4.0. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 163-168.
- Aristanto, A., Zahra, S. F., & Muflihah, S. (2024). Analysis of Teachers' Creativity in Designing and Managing Mathematics Learning in Primary School. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(6), 1685–1693. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6252>
- Arsal, A., Wannn, M. R., Fadhil, R. A., & Mukramin, S. (2023). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. <https://doi.org/10.58540/jurpendis.v1i3.479>
- Azizah, C., & Darmawan, D. (2025). The Influence of Literacy Culture, Family Roles, and Learning Discipline on Student Learning Achievement at MA Tanada Waru Sidoarjo. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 167-182.

- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 393-408.
- Chada, N. S. (2023). Structured Evaluation in Mentoring Programs for Student Career Development in Higher Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 64–71.
- Creely, E., Henriksen, D., Crawford, R., & Henderson, M. (2021). Exploring Creative Risk-Taking and Productive Failure in Classroom Practice. A Case Study of the Perceived Self-Efficacy and Agency of Teachers at One School. *Thinking Skills and Creativity*, 42, 100951.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Daryanes, F., & Putra, R. A. (2022). Creative Thinking Ability of Biology Teachers at State Senior High Schools in Pekanbaru. *Al-Ishlah*, 14(4), 5383–5392. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1377>
- de Jong, L., Meirink, J., & Admiraal, W. (2022). School-Based Collaboration as a Learning Context for Teachers: A Systematic Review. *International Journal of Educational Research*, 112, 1-15.
- ElSayary, A. (2025). Enhancing Teachers' Design Thinking Mindsets Through Reflective Practice: Cultivating Innovation in an Upskilling STEAM Training Program. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 21(3), 1-17.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru PAI, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 203-214.
- Fischer, J., Ghadiri-Mohajerzad, H., & Schrader, J. (2025). Teaching Quality and Teachers' Professional Competences—Their Measurement, Relevance, and Association in Adult Education. *International Journal of Lifelong Education*, 1-22.
- Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.
- Hariani, M., Aliyah, N. D., & Issalillah, F. (2021). Legal Guarantee of Children's Rights in Education and Health. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 177-180.
- Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Nuraini, R., & Halizah, S. N. (2025). Transformational Leadership, Student Participation, and Campus Digital Communication: A Systematic Review of Green Management Implementation in Higher Education. In *Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers (Vol. 3, No. 1)*.
- Hasanah, R., & Sholichah, N. I. (2025). Improving Vocabulary Mastery Through Cooperative Learning Method: TGT (Teams Game Tournament). *Dharmawangsa: International Journal of the Social Sciences, Education and Humanitis*, 6(3), 741-754.
- Henriksen, D., & Mishra, P. (2015). We Teach Who We Are: Creativity in the Lives and Practices of Accomplished Teachers. *Teachers College Record*, 117(7), 1-46.
- Hidayah, N., Susandi, A. D., & Nuraya, N. (2022). Teacher professionalism in fostering students' creativity. 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.58524/jasme.v2i1.98>
- Hidayat, L. E., Basthomi, Y., & Afrilyasanti, R. (2024). Exploring Secondary School Teachers' Creativity in Differentiated Instruction (DI) Practices Across Indonesian EFL Classrooms. *Thinking Skills and Creativity*, 53, 101620.

- Humaidi, H., & Sain, Moh. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran. 5(02), 146–160. <https://doi.org/10.46963/ALLIQU.V5I02.238>
- Imanuddin, F. & D. Darmawan. (2024). Enhancing Learning Effectiveness Strategy: Self-Directed Learning and Learning Facilities at SMK Teknik Pal Surabaya. *Jurnal Al-Qayyimah*, 6(1), 99-105.
- Imanuddin, F., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Fasilitas Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Efektivitas Belajar Siswa-siswi SMK Teknik PAL Surabaya. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 12491-12504.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik Pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61–66.
- Ivanova, I. N. (2017). Teachers' Awareness of the Benefits of Continuing Professional Development. *Studies In Linguistics, Culture, and FLT*, 2(1), 205-218.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Gaya Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1890-1909.
- Khayru, R. K., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Putra, A. R., & Darmawan, D. (2025, October). The Impact of Islamic Digital Literacy on College Students Mental Health and Charity Behavior. In *Proceedings of International Conference on Educational Management (Vol. 3, No. 1, pp. 103-113)*.
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (2nd ed.). Sage Publications, Thousand Oaks.
- Kurniawan, H., & Zunidar, Z. (2022). Creative teachers and teaching creativity: an effort in learning activities in the new normal era. *Proceedings*, 175–184. <https://doi.org/10.47498/dicis.v1i1.1026>
- Laili, N. & D. Darmawan. (2024). Investigating the Impact of Educational Media and Teaching Methods on Student Interest at SMP Buana Waru Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(2), 456-471.
- Latif, A. & D. Darmawan. (2024). Examining How School Environment and Teacher Competence Affect Student Learning Motivation at MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher)*, 5(1), 69-75.
- Latif, A., Darmawan, D., & El Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 11313–11323.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications, Thousand Oaks.
- Liwak, S., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Adaptation Readiness and Resilience Building of Novice Teachers in Navigating the World of Education Professional Work. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 213-222.
- Magfud, C., Hariani, M., & Aliyah, N. D. (2023). Islamic Education for All: A Review of Strategies and Inclusion Frameworks for Students with Special Needs. *Journal of Social Science Studies*, 3(2), 353-364.
- Maharani, L. & D. Darmawan. (2024). Factors Affecting Learning Achievement: Learning Discipline and Self-regulation at MTs Wachid Hasyim Surabaya. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 12-20.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.

- Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Rahmah, K., & Masnawati, E. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17-26.
- Mardikaningsih, R., Masnawati, E., & Aisyah, N. (2021). Fostering Competence for Sustainability through Education and Adaptive Global Citizenship. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 267-272.
- Mastur, M., & Zainuddin, Z. (2023). The Effect of Teacher's Professional Competence on Teacher Creativity in Elementary School. *Mimbar Sekolah Dasar*, 10(1), 253–265. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v10i1.49178>
- Mendonca, C. N., Wahyudi, Kabalmay, R. N. K., & Amri, M. W. (2021). Developing Technical and Social Competencies for Future-Ready Education in Digitally Mediated Labor Environments. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 259-266.
- Mubarok, L., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtidaiyah. *PHEDHERAL*, 22(2), 19-32.
- Mubasysyir, M. M., & Darmawan, D. (2024). Improving Performance: The Role of Teacher Professionalism and Discipline at the Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Foundation Surabaya. *Hikamatzu| Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 337-354.
- Mudzakir, M. & D. Darmawan. (2024). The Influence of Teacher Teaching Styles and Learning Motivation on The Learning Achievement. *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 8(1), 79-91.
- Musrizal, M., & Azhar, A. (2024). Inovasi guru dalam meningkatkan kreatifitas berpikir anak di era 4.0. *Al-Rabwah*, 18(01), 040–048. <https://doi.org/10.55799/jalr.v18i01.274>
- Nafisa, N. N. I., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Setingkat Sekolah Menengah Atas. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 307-321.
- Noni, N., Astuti, I., & Afandi, A. (2023). Competency of innovative thinking of case study teachers at SMPN 10 Singkawang. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 7(1), 50–56. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v7i1.8140>
- Noor, A., Tahir, M. S., & Latif, A. (2025). Parent-Teacher Collaboration and Student Learning Outcomes: Exploring Mechanisms, Strategies, and the Role of Technology at the Secondary Level. *The Critical Review of Social Sciences Studies*, 3(4), 206-217.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Nurhidayah, N., Syahri, M., & Tinus A. (2025). Effectiveness of Digital Learning Media on Students' Achievement in Science Education: A Quasi-Experimental Study in Islamic Junior Secondary School. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 13(3), 400-415.
- Nurjanah, N., Kansil, I. C., Masturoh, I., & Muhtadin, D. A. (2024). Multisensory Learning: Improving Conceptual Understanding Through an Intuitive Sensory Approach. *Journal of Pedagogy: Jurnal Pendidikan*, 1(6), 56-64.
- Nurlaeli, Febriani, T., Syarifuddin, A., Hamzah, A., & Tastin. (2023). Creativity of Driving Teachers in Developing Learning Interests of Class V Elementary School Students. *Mimbar PGSD Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v11i2.61615>
- Ofodu, G. O., & Jimola, F. E. (2024). Teachers' Content Knowledge: Implications for Teaching Practices and Students' Learning Outcomes. *Language Teaching and Educational Research*, 7(1), 1-13.
- Qamar, M. T., Yasmeen, J., Sohail, S. S., Madsen, D. Ø., Zeeshan, S. M., & Zahid, M. (2025). Laughing While Learning: ESP Learners' Perspectives on Teachers' Use of Humour in Online Classrooms. *Discover Education*, 4(321), 1-19.

- Rahmaniyah, S. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS). *Jurnal Edukasi dan Literasi Pendidikan*, 6(3).
- Rahmawati, D. & D. Darmawan. (2024). The Relationship Between Assignment Methods and Social Interaction with the Level of Student Learning Activeness at Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Tandes. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(1), 49-58.
- Ramadhan, A. M., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(3), 901-918.
- Riadi, M. E., Biyanto, B., & Prasetya, B. (2022). The Effectiveness of Teacher Professionalism in Improving the Quality of Education. *KnE Social Sciences*, 517–527. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11253>
- Rizal, M. I., & Darmawan, D. (2024). Digital Literacy and Utilization of Learning Media: Their Contribution to Academic Achievement in Intensif Taruna Pembangunan High School, Surabaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 22-30.
- Rojak, J. A., & Khayru, R. K. (2022). Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 31-38.
- Rozikin, M. Z., Ghozali, S., & Darmawan, D. (2023). Teacher Adaptation and the Role of Educational Institutions to Foster Learner Discipline and Participation in the Classroom. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 199-212.
- Rozimela, Y., Fatimah, S., & Fudhla, N. (2025). EFL Teachers' Practices and Perspectives on Self-and Collaborative Contextualized Reflective Practice. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 10(35), 1-20.
- S, S. Y., Siregar, A., Malau, R., & R, R. S. (2024). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Semantik Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 27–32. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.738>
- Sajjapong, T., Darmawan, D., & Marsal, A. P. (2022). The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 44–49.
- Samsudin, S. (2024). The role of islamic education teachers in developing students' creativity and innovation in learning. *Journal of Islamic Elementary Education*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.35896/jiee.v2i2.842>
- Seran, G., & Ismail, A. binti. (2025). Family Social Capital and Quality Management in Primary and Secondary Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 4(3), 91–102.
- Setiono, S., Windyariani, S., & Agustiani, N. (2024). Creativity profile of biology teacher candidates: An exploratory study. *Biosfer (Jakarta)*. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.38636>
- Severiens, S., Ouwehand, K., & Meeuwisse, M. (2025). Teacher Collaboration and Teacher Self-Efficacy in Diverse Schools. *Journal of Professional Capital and Community*, 1-18.
- Shidiq, A., Majid, A. B. A., Darmawan, D., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., & Bangsu, M. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Sosial Melalui Kegiatan Keagamaan Berbasis Komunitas. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1–10.
- Sinaga, D. Y., Jannah, E. M., & Khoir, M. (2023). Fungsi kreativitas guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa. *Deleted Journal*, 21(1), 51–66. <https://doi.org/10.17509/tk.v21i1.60637>

- Sudahri, S., El-Yunusi, M. Y. M., & Ghozali, S. (2024). Duality and Dynamics of Education in the Transformation of Gender Roles in Modern Society. *Journal of Social Science Studies*, 4(2), 55-64.
- Sulasmis, S. (2023). Improving Teacher Performance in Creating Innovations for Student Learning. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(2), 387–390. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i2.2953>
- Tromp, C., & Baer, J. (2022). Creativity from Constraints: Theory and Applications to Education. *Thinking Skills and Creativity*, 46, 101184.
- Warin, A. K. (2022). Reconstructing Community Futures Through Non-Formal Education for Participatory and Inclusive Social Advancement. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 183-188.
- Ya'lu, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Konsep Diri, Dukungan Sosial dan Kompetensi Guru terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Madrasah Diniyah Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya. *Teaching and Learning Journal of Mandalika*, 5(1), 258-270.
- Zahid, R. A., Fajar, A. S. M., Fauzi, A., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., & Abror, S. (2025). Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Keterampilan Mahasiswa dalam Menghadapi Era Kecerdasan Buatan di Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 4(2), 129-139.
- Zalillah, N. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Akhlak Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 5(1), 240-258.
- Zhang, H., Oliver, M., Littlejohn, A., & Henry, J. (2025). Expanding Adaptive Teacher Expertise in Higher Education: Using Breakdowns and Repairs to Reinterpret Teachers' Improvisation as a Sociomaterial Practice. *Teaching and Teacher Education*, 165, 1-11.
- Zhang, H., Yang, J., & Liu, Z. (2024). Effect of Teachers' Teaching Strategies on Students' Learning Engagement: Moderated Mediation Model. *Frontiers in Psychology*, 15, 1-10.